

**PENILAIAN KUALITAS TANAH PADA LAHAN
SAWAH DENGAN PEMUPUKAN BERBEDA
DI DESA DELANGGU, KECAMATAN DELANGGU,
KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh: Anggia Priesca Jelita Putri

Dibimbing oleh: Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Lahan sawah di Desa Delanggu memiliki faktor pembatas yaitu tekstur tanah Regosol yang kemampuan menahan air yang kurang, dan kandungan unsur hara dan bahan organik tanah yang sedikit. Petani di Desa Delanggu mengatasi keterbatasan tersebut dengan melakukan proses pelumpuran sebelum lahan difungsikan dan melakukan upaya pembenahan tanah dengan penambahan pupuk organik pada lahan sawah organik dan semi organik. Penambahan pupuk organik dilakukan sejak tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kualitas tanah pada lahan sawah. Metode penelitian menggunakan metode survey dan uji tanah. Metode pengambilan sampel secara acak sistematis yang ditentukan berdasarkan pemupukan berbeda yaitu pemupukan organik, semi organik, dan anorganik. Penentuan titik sampel didasarkan pada luasan lahan sawah dan banyaknya pemberian pupuk kimia. Penilaian Indeks Kualitas Tanah didasarkan pada kriteria Mausbach *and* Seybold (1998). Karakteristik fisika tanah pada lahan sawah di Desa Delanggu yaitu memiliki jeluk perakaran dangkal hingga dalam, nilai berat volume 0,745 sampai 0,887 g/cm³, porositas yang baik, tekstur lempung dan geluh debu, nilai NPD yang tahan terhadap erosi. Karakteristik kimia tanah yaitu memiliki pH agak masam hingga netral, N-tersedia sedang hingga tinggi, P-tersedia sedang hingga sangat tinggi, K-tertukar sedang hingga sangat tinggi. Karakteristik biologi tanah yaitu C-organik sedang hingga tinggi, N-total sangat rendah hingga tinggi, dan nisbah C/N sedang hingga sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan Indeks Kualitas Tanah sesuai dengan pemupukannya. Indeks Kualitas Tanah rata – rata pada lahan sawah dengan pemupukan semi organik memiliki nilai yaitu 0,605 dengan harkat baik, pemupukan organik yaitu 0,567 dengan harkat sedang, dan pemupukan anorganik yaitu 0,435 dengan harkat sedang.

Kata kunci: anorganik, kualitas tanah, lahan sawah, organik, pemupukan berbeda, semi organik.

